

# Pasal 4

---

## Mengerti Pengalaman Pembalikan

“Manusia dilahirkan di surga,” demikianlah kata-kata sebuah peribahasa Cina. Sekelumit filsafat timur ini selaras dengan ajaran Alkitab mengenai penciptaan manusia. “Surga,” seorang Cina menerangkan, “melambangkan Yang Mahakuasa.”

Musa menulis bahwa Allah, Yang Mahakuasa, “menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-aki dan perempuan diciptakan-Nya mereka” (Kejadian 1:27). Tuhan Allah menciptakan manusia sesuai dengan gambar-Nya sendiri dengan tujuan agar mereka menyembah Dia, melayani-Nya dan bersukacita di dalam Dia untuk selamanya. Akan tetapi, manusia tidak taat dan jatuh ke dalam dosa. Hal ini mendatangkan perpisahan dengan Allah, atau kematian rohani, dan merusak gambar-Nya. Tetapi Allah telah merencanakan dan menyediakan suatu metode pemulihan yang unik.

Peribahasa Cina di atas dapat disesuaikan untuk menggambarkan pemulihan ini melalui kelahiran kembali. Orang berdosa harus dihidupkan kembali secara rohani. Dengan jalan “dilahirkan kembali” secara rohani (Yohanes 3:6) seseorang memasuki hidup baru ini dalam Kristus. Kita menyebutkan ini sebagai “dilahirkan kembali” atau “dilahirkan dari atas”. Kami harap bahwa pelajaran ini akan menolong saudara untuk mengerti pengalaman berbalik kepada Allah dengan lebih sempurna, dan menjadi lebih efektif dalam menerangkannya kepada orang lain.

### ikhtisar pasal

Apa Berbalik kepada Allah Itu  
Apa yang Bukan Berbalik kepada Allah  
Akibat-akibat Berbalik kepada Allah



## tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, seharusnya saudara dapat:

- Mengenali *apa* artinya berbalik kepada Allah dan apa yang *bukan*.
- Menguraikan beberapa berkat dari pengalaman berbalik kepada Allah.
- Menceritakan kepada orang lain dengan mudah dalam kata-kata saudara sendiri apa artinya bertobat.

## kegiatan belajar

1. Bacalah pelajaran dalam buku pegangan ini dan kerjakan soal-soal dalam uraian pasal.
2. Hafalkan Ayat Hafalan.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama.

## uraian pasal

Sejauh ini pelajaran saudara sudah mempergunakan kata-kata *pembalikan, berbalik kepada Kristus, dan petobat*. Sebagai keterangan lebih lanjut mengenai istilah-istilah ini dalam pasal ini saudara akan mempelajari *apa* pembalikan itu, dan apa yang *bukan* pembalikan, dan beberapa *akibat* pembalikan.

### APA BERBALIK KEPADA ALLAH ITU

Tujuan 1. *Mengetahui bahwa kelahiran rohani sama dengan kelahiran al'amiyah.*

#### Kelahiran Kembali yang Rohaniah

Pada permulaan pelayanan-Nya, Yesus mengunjungi Yerusalem selama Hari Raya Paskah. Di kota ini Ia mengadakan mujizat-mujizat di antara banyak orang sehingga banyak yang percaya kepada-Nya. Rasul Yohanes menulis tentang sebuah wawancara antara Yesus dengan seorang pemimpin Yahudi yang penting (Yohanes 3:1-2). Beginilah saya gambarkan peristiwa itu.

Sepanjang hari itu Yesus sibuk melayani orang banyak dan sekarang Ia lelah dan hendak tidur. Tiba-tiba, terdengar pintu diketuk. Itulah Nikodemus, seorang guru Israel, seorang Farisi dan seorang anggota dari Majelis Yahudi yang memerintah.

“Rabi,” kata tamu itu, “bolehkah saya berbicara sendirian dengan Rabi?”

“Baiklah,” jawab Yesus, “bagaimana kalau kita naik ke sotoh rumah dan berbicara di sana. Cuaca malam ini sungguh menyenangkan.”

Di malam yang hening itu kedua orang itu bercakap-cakap di bawah empat mata. Mungkin juga Nikodemus datang pada saat itu karena ia ingin mendapat kesempatan untuk bercakap-cakap tanpa diganggu oleh kesibukan sehari-hari.

“Rabi, kami tahu Engkau seorang guru yang diutus oleh Allah. Tak seorang pun yang dapat mengadakan mujizat-mujizat itu kalau Allah tidak menyertainya.”

Berhadapan muka kedua orang ini saling mengamati — Yesus seorang guru muda yang baru berusia tiga puluh tahun, dan Nikodemus seorang guru besar dalam kepercayaan Yahudi. Meskipun Nikodemus bermartabat tinggi, Yesus tidak membalas pujiannya. Sebaliknya, Ia mempergunakan pendekatan penginjilan yang mengejutkan. Dengan penuh rasa hormat Ia mengejutkan Nikodemus

dengan mengatakan pada hakekatnya, “Percayalah, meskipun saudara seorang yang tulus hati, saudara harus memulai dari permulaan lagi. Saudara harus dilahirkan kembali.”

“Apa maksud-Mu dengan dilahirkan kembali? Bagaimana seorang dewasa seperti saya dapat dilahirkan untuk kedua kalinya?” tanya Nikodemus dengan penuh rasa ingin tahu.

Yesus menantang kecerdasannya, “Mungkin hal ini mengherankan Nikodemus, tetapi tak seorang pun dapat masuk ke dalam surga kecuali ia dilahirkan oleh Roh Kudus.”

Profesor tua itu menanyai Yesus lebih lanjut, “Bagaimana mungkin hal ini terjadi? Saya belum mengerti.”

Yesus melanjutkan untuk menerangkan dengan saksama bahwa suatu perubahan rohani yang seajaib kelahiran itu sendiri harus terjadi dalam kehidupan manusia. Ia berkata kepada Nikodemus bahwa Allah mengutus Anak-Nya untuk menjadi perantara hidup yang kekal itu. Sama seperti Musa dahulu meninggikan ular tembaga atas sebatang tongkat di padang gurun sehingga orang Israel yang terpagut ular dan hampir mati itu bisa memandangnya dan hidup, demikianlah pada suatu hari Yesus akan ditinggikan sebagai lambang kasih dan kemurahan Allah. Karena Nikodemus mengenal kisah itu, maka ia dapat memahaminya (Bilangan 21:9).

Orang tua itu menganggukkan kepalanya dengan rasa kagum. Ia telah mendengar kebenaran-kebenaran yang indah, hal-hal yang tidak akan dilupakannya. Hari makin larut. Akhirnya ia harus pulang. Agaknya Yesus tidak mendesak Nikodemus untuk memberikan keputusan positif. Waktunya masih belum tiba . . .

Hampir tiga tahun berlalu, Prajurit-prajurit Romawi menyalibkan Yesus dengan memakukan Dia pada kayu salib yang kasar. Kemudian salib itu ditinggikan agar semua orang dapat melihat Dia. Di sana Ia mencurahkan darah-Nya dan mati bagi dosa seisi dunia.

Siapa yang akan mengurus jenazah-Nya? Nikodemus, yang sampai saat itu merupakan pengikut Yesus secara sembunyi-sembunyi, dengan berani maju ke depan siap untuk memperkenalkan dirinya sebagai pengikut Anak Manusia. Bersama-sama dengan Yusuf dari Arimatea, ia menyiapkan jenazah Yesus untuk dimakamkan dalam sebuah makam baru (Yohanes 19:38-42).

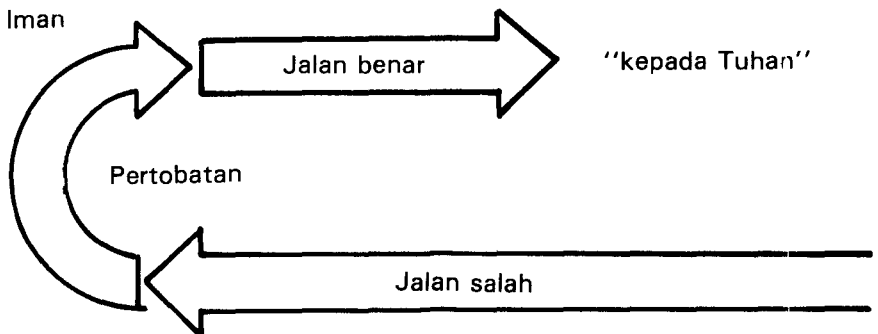
Dari kisah Nikodemus kita belajar bahwa orang yang terbaik pun harus mengalami kelahiran kembali secara rohani. Latar belakang keluarga yang baik-baik, pendidikan, bahkan pendirian moral yang tingi belum cukup untuk memperoleh keselamatan. Demikian pula semangat keagamaan tidak dapat menyelamatkan seorang. Yesus berkata, “Kamu harus dilahirkan kembali” (Yohanes 3:7).

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
- a Yesus berbicara dengan hormat kepada Nikodemus yang lebih tua.
  - b Yesus membangkitkan rasa ingin tahu dan kecerdasan Nikodemus.
  - c Yesus memakai gambaran yang kurang terkenal untuk membingungkan Nikodemus lebih lanjut.
  - d Yesus memberikan waktu agar kebenaran itu dapat bekerja dalam hati Nikodemus.
- 2 Lingkarilah huruf di depan setiap anak kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Kelahiran kembali secara rohani adalah sama dengan kelahiran jasmani kita, karena
- a) merupakan permulaan suatu hidup baru
  - b) kita menjadi sebagian keluarga di mana kita dilahirkan.
  - c) tidak peduli betapa banyak yang kita ketahui mengenainya, itu tetap merupakan misteri juga.
  - d) kita terpaksa harus menerima kelahiran baru.

### Berpaling kepada Kristus dengan Segenap Hati

Tujuan 2. *Menyatakan hubungan antara berpaling dan pengalihan berbalik kepada Allah.*

Pengalaman ini dapat juga diartikan sebagai “berpaling”. Yaitu tindakan berpaling dari “segala kejahatan” (Kisah 3:26) dalam pertobatan, dan berbalik kepada Tuhan (Kisah 9:35; 11:21). Saudara dapat mengatakan bahwa itu tindakan “berbalik 180 derajat”, atau “pemutaran balik (berbentuk U)” atau “berputar balik”. Dengan kata lain, itulah tindakan berbalik kepada Kristus dengan segenap hati. “Bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan” (Kisah 3:19). Berbalik ini meliputi perubahan hati, perubahan motivasi dan sikap, dan mengakibatkan perubahan dalam tindakan.



Pengalaman pembalikan mempunyai segi negatif maupun segi positif. Kita akan mencantumkanannya. Jangan lupa membaca ayat-ayat itu dalam Perjanjian Baru saudara.

Negatif -	Positif +	Ayat Alkitab
Berpaling dari kejahatan	→ kepada Allah	Kisah 3:26
Berpaling dari penyembahan berhala yang sia-sia	→ kepada Allah yang hidup	I Tesalonika 1:9
Berpaling dari kegelapan	→ kepada terang	Kisah 26:18
Berpaling dari kuasa Iblis	→ kepada Allah	Kisah 26:18
Berpaling dari dosa dan diri sendiri	→ kepada Yesus Kristus	Kisah 26:18

Karenanya pengalaman pembalikan adalah *secara positif berpaling kepada Kristus dalam pertobatan dan iman*.

*Pertobatan* dapat dianggap sebagai *tindakan berpaling dari dosa*. *Iman* adalah tindakan *berpaling kepada Allah*. Baik pertobatan maupun iman diperlukan untuk mengakibatkan pengalaman berbalik kepada Allah.

Tentu saja, pengalaman pembalikan merupakan soal pribadi. Akan tetapi, ketika Roh Kudus bekerja dalam hati banyak orang, mungkin lebih dari satu orang akan berbalik kepada Allah pada saat yang bersamaan. Pengalaman pembalikan secara serempak terjadi apabila dua atau lebih banyak orang dalam sebuah keluarga atau lingkungan sahabat berpaling kepada Tuhan. Mereka diselamatkan secara perseorangan, namun secara bersamaan sebagai sebuah kelompok, dengan memberi dorongan satu sama lain.

Rasul Petrus pergi ke sebuah kota yang disebut Lida, di mana ia mengunjungi sekelompok orang percaya. Di sana ia berjumpa dengan seorang yang bernama Eneas, yang telah berbaring selama delapan tahun di tempat tidur karena lumpuh.

Kata Petrus kepadanya, "Eneas, Yesus Kristus menyembuhkan engkau; bangunlah dan bereskanlah tempat tidurmu!" Seketika itu juga bangunlah orang itu. Semua penduduk Lida dan Saron melihat dia, lalu mereka berbalik kepada Tuhan (Kisah 9:34-35).

Melalui penyembuhan yang luar biasa itu, banyak orang berpaling kepada Allah. Pengalaman mereka itu terjadi secara serempak.

### 3 Apa artinya “berpaling” kepada Tuhan?

.....  
 .....

4 Isilah dengan kata-kata yang tepat. Dalam pertobatan kita berpaling dari ..... dan dalam ..... kita berpaling kepada .....

### **Pembaharuan**

Tujuan 3. *Menghubungkan konsepsi pembaharuan dengan pengalaman berbalik kepada Allah.*

Pengertian yang jelas mengenai pengalaman pembalikan menolong seorang pemenang jiwa dalam tugasnya untuk memimpin orang kepada Kristus. Saudara sudah belajar bahwa pengalaman pembalikan adalah kelahiran kembali secara rohani dan dengan segenap hati berpaling kepada Kristus dalam pertobatan dan iman. Arti ketiga dari pengalaman pembalikan ini adalah pembaharuan.

Yang dimaksud dengan kata *pembaharuan* adalah pembaharuan rohaniah oleh pekerjaan Roh Kudus. Paulus menulis kepada Titus, seorang pendeta muda di pulau Kreta, bahwa “karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus” (Titus 3:5).

Jadi, pembaharuan adalah “hidup baru” kita di dalam Kristus. Apabila saudara membaca Alkitab, saudara akan menemukan beberapa hal “baru” dalam pembaharuan. Sewaktu seorang “ada di dalam Kristus” ia menjadi “makhluk baru” atau “ciptaan baru” (II Korintus 5:17). Allah berkata kepada Israel, “Kamu akan Kuberikan hati yang baru, dan roh yang baru di dalam batinmu dan Aku akan menjauhkan dari tubuhmu hati yang keras dan Kuberikan kepadamu hati yang taat. Roh-Ku akan Kuberikan diam di dalam batinmu” (Yehezkiel 36:26-27)

Dr. Christian Barnard, seorang ahli bedah di Afrika Selatan, menjadi terkenal ketika ia dan kelompok dokter-dokternya berhasil mencangkokkan jantung seorang yang mati kecelakaan kepada seorang penderita penyakit jantung yang parah. Pembedahan itu dianggap sebagai suatu mujizat di kalangan kedokteran. Mujizat yang lebih besar dari ini terjadi dalam hidup kita apabila Allah mengeluarkan “hati yang keras” dan menggantikannya dengan “hati yang taat”. Inilah mujizat pembaharuan!

5 Dalam buku catatan saudara uraikanlah mengenai pengalaman berbalik kepada Allah seperti kalau saudara sedang berbicara kepada orang lain yang tidak mengerti apa yang tersangkut dalamnya. Dalam uraian saudara terangkanlah “kelahiran kembali secara rohaniah”, “berpaling kepada Kristus” dan “pembaharuan”.

## **APA YANG BUKAN BERBALIK KEPADA ALLAH**

Tujuan 4. *Menguraikan tiga pendekatan yang salah mengenai pengalaman berbalik kepada Allah.*

Dalam penginjilan pribadi saudara akan menjumpai orang-orang yang mempunyai pandangan salah mengenai berbalik kepada Allah. Ada orang yang menganggap bahwa pembalikan adalah memperbaiki diri sendiri, menambahkan jasa, menjadi saleh, atau mungkin menjadi anggota suatu gereja. Marilah kita meneliti ide-ide ini.

### **Memperbaiki Diri Sendiri**

Memperbaiki diri sendiri ialah berusaha memperbaiki diri dengan menyingkirkan kesalahan dan melakukan hal yang benar. Tindakan ini sendiri mungkin patut dipuji, tetapi sebenarnya tidak memecahkan masalah pokok, yaitu dosa dan watak yang telah jatuh dalam dosa.

Sekalipun maksud-maksud kita baik, usaha kita sendiri tidak mencapai patokan ilahi untuk kebenaran dan kekudusan. Alkitab mengatakan, “Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis, dan segala kesalehan kami seperti kain kotor; kami sekalian menjadi layu seperti daun dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin” (Yesaya 64:6).

Memperbaiki diri sendiri adalah laksana mengikat sebuah jeruk kecil yang muda kepada sebuah pohon jeruk dan mengharapkan buah itu menjadi lebih besar dan matang. Tentu saja, kita tahu bahwa hanya bila sebuah jeruk mengambil zat hidup dari pohon, dapatlah buah itu menjadi masak dan besar serta manis. Yang kita perlukan, bukan perbaikan, tetapi pembaharuan.

### **Menambahkan Jasa**

Seorang wanita di Timur Jauh, sangat mengabdikan kepada agamanya, telah berikrar untuk makan sayur saja seumur hidupnya. Ia berharap untuk menambahkan jasa dengan mengumpulkan perbuatan-perbuatan baik sehingga luput dari hukuman bagi dosa-dosanya.



Kemudian empat orang anaknya menerima Kristus. Wanita ini menjadi sangat marah ketika mereka tidak lagi melakukan upacara agama yang dia pikir akan menolong dia di tempat yang akan dihuninya setelah ia mati. Bagaimana gigit pun usahanya ia tidak dapat memaksa mereka melepaskan kepercayaan mereka yang baru itu. Sebaliknya, mereka mengasihinya dan memperlakukannya lebih baik dari sebelumnya.

Akhirnya si ibu berpaling kepada Tuhan dan mengalami pengampunan dosa dan damai dalam hati yang hanya mungkin bagi orang yang mengenal Yesus. Wanita ini menyadari bahwa bukan karena kebajikan yang telah dilakukannya, tetapi karena kemurahan Kristus sendiri sehingga Ia menyelamatkan dirinya dan memberinya kepastian akan masuk surga (Titus 3:5-6).

Berusaha untuk menambah jasa, atau mendapatkan kredit rohaniah, bagi keselamatan diri dengan mengadakan ikrar agama, memperingati hari-hari kudus, berziarah, mengulang-ulang doa atau bahkan memberikan uang untuk maksud-maksud yang baik tidak dapat memberikan kepuasan kepada hati manusia. Keselamatan dalam Kristus tak dapat kita peroleh dengan jasa kita. Karena Yesus sudah membayarnya, Ia menawarkannya dengan cuma-cuma kepada kita. Kita hanya harus menerimanya sebagai suatu karunia.

### **Hidup Beragama**

Hidup beragama merupakan suatu kecenderungan alamiah yang mudah salah arah. Beberapa orang telah dibawanya ke dalam ketakhyulan yang hebat dan yang lain lagi dibawa kepada penyembahan berhala. Ada juga yang menunjukkan kesetiaan beribadah mereka dalam sebuah tempat ibadat. Rasul Paulus menjadi contoh dari orang-orang menyimpang dari kebenaran karena semangat beragamanya. Tetapi, sama seperti Paulus, mereka dapat mengalami keselamatan melalui iman kepada Yesus Kristus (Kisah 22:1-14).

Hidup beragama sendiri tidak dapat menghasilkan kelahiran kembali yang rohaniah. Itu hanya dapat dikerjakan oleh Roh Allah saja. Kita harus berdoa dan mempercayai Roh Kudus untuk menolong orang-orang menyadari hal ini sewaktu kita mengajarkan jalan keselamatan kepada mereka seperti yang ditunjukkan Firman Allah kepada kita. Memberikan kesaksian kita sendiri mungkin dapat menolong seseorang dalam hal ini.

### **Menjadi Anggota Gereja**

Jika seseorang mengatakan bahwa ia pergi ke gereja atau menjadi ang-

gota sebuah gereja sewaktu saudara berbicara dengannya mengenai keselamatan, saudara harus memujinya. Jangan sekali-kali merendahkan gereja apa pun. Dengan sikap yang seramah-ramahnya, saudara hendaknya menjelaskan kepadanya bahwa ia harus “dilahirkan dari atas”. Ia harus percaya kepada Tuhan Yesus Kristus dan bukan kepada sebuah gereja atau seorang pemimpin agama seperti iman, pendeta, atau rabi.

**6 Ayat Hafalan**

**Judul:** Keselamatan Melalui Kristus.

**Referensi:** Kisah 4:12

**Teks:** Dan keselamatan tidak ada dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.

7 Apakah Ayat Hafalan itu mungkin dapat dipergunakan bagi seseorang yang percaya kepada nama gerejanya untuk memperoleh keselamatan? .....

8 Dalam buku catatan saudara, tuliskan tiga pendekatan salah menuju pembali-  
balikan dan uraikanlah setiap pendekatan itu.

9 Bacalah tiap bagian ayat di bawah ini. Setiap ayat itu dapat diterapkan pada pendekatan salah yang manakah?

- a Lukas 18:9-14 .....
- b Roma 7:23-25 .....
- c Filipi 3:5-6 .....



## AKIBAT-AKIBAT PEMBALIKAN

Tujuan 5. *Menuliskan tiga bukti pengalaman berbalik kepada Allah.*

Kita sudah mempelajari apa yang bukan termasuk pengalaman berbalik kepada Allah. Sekarang kita akan melihat beberapa bukti pengalaman pembalikan itu atau akibat-akibat berbalik kepada Allah. Yaitu “lahir dari Roh” (Yohanes 3:8), suatu jalan masuk ke dalam hidup baru.

### Suatu Perubahan Terjadi

Sebuah radio lonceng tiba-tiba saja memperdengarkan suatu siaran. Suatu suara mengatakan, “Sahabatku, anda berharap akan berada di manakah dalam kekekalan?” Pertanyaan ini mengesalkan hati James yang dengan cepat-cepat mematikan radionya.

James dengan cepat menanjak dalam dunia hiburan sebagai seorang guru di sebuah sekolah tari. Dia tidak ingin ambisinya dirintangi. Tetapi lebih mudah untuk mematikan radio daripada melupakan pertanyaan yang mengganggu itu. “Anda berharap akan berada di manakah dalam kekekalan?” Berkali-kali James seolah-olah mendengar suara itu. Ia tidak dapat lari darinya.

Akhirnya dengan rasa kehilangan harapan ia berseru kepada Tuhan untuk menyelamatkan dirinya. Ketika ia berserah sepenuhnya kepada Kristus, ia mengalami suatu perubahan yang radikal dalam hidupnya. Nilai-nilai lama sudah tidak sama lagi. Nilai-nilai baru menggantikannya. Keberhasilan duniawi tidak lagi menguasainya. Sebaliknya, ia menemukan sukacita dan kepuasan dalam melayani Kristus. Sekarang James adalah seorang pendeta yang memenangkan jiwa, yang memimpin suatu program untuk melatih orang awam yang percaya untuk menginjil.

Pada suatu hari Yesus memanggil seorang anak untuk berdiri di depan murid-murid-Nya. Kemudian Ia berkata, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga” (Matius 18:3).

Apabila orang berpaling kepada Kristus, suatu perubahan besar terjadi! Yesus sendiri menjadi pusat kehidupan orang percaya. Gaya hidup lama digantikan dengan gaya hidup baru yang menyatakan kehadiran Roh Kudus dalam hati dan kehidupan orang itu. “Jadi, siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang” (II Korintus 5:17).

### Penyucian Diadakan

Sebelumnya kita telah menunjuk ke Titus 3:5 yang memberitahukan bahwa Allah telah menyelamatkan kita “oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus”. Keselamatan meliputi juga penyucian! Yang dimaksud di sini bukanlah baptisan air. Di sini merupakan suatu gambaran tentang pengalaman berbalik kepada Allah sebagai suatu baptisan. Paulus menulis, “Dalam satu Roh kita semua . . . telah dibaptis menjadi satu tubuh” (I Korintus 12:13). Inilah pengalaman besar kelahiran kembali dan dilahirkan ke dalam keluarga Allah!

Seorang berpaling kepada Kristus dalam pertobatan dan iman. Setelah itu ia mengatakan dengan sukacita, “Saya merasa begitu bersih dalam hatiku!” Ia telah mengalami penyucian kelahiran kembali dan pembaharuan oleh Roh Kudus.

**10** Bacalah Mazmur 51:9. Apa yang dikehendaki pemazmur dari Tuhan?

.....

**11** Bacalah Lukas 19:1-10. Apa yang terjadi dengan Zakheus ketika Yesus datang ke rumahnya?

.....

### Ikatan Keluarga Baru Dibentuk

Ketika kita dilahirkan kembali, kita dilahirkan dalam keluarga Allah. Sesama orang percaya adalah saudara-saudara kita dalam Kristus. Meskipun saudara mungkin tidak menerima suatu nama baru pada saat saudara berbalik kepada Allah, saudara sudah dikenal sebagai seorang *Kristen*, seorang pengikut atau murid Kristus.

**12** Bacalah Matius 1:23 dan Wahyu 2:17 dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

**a** Apa arti nama Imanuel?

.....

**b** Tuliskan arti nama saudara sendiri jika saudara mengetahui artinya.

.....

**c** Nama baru apakah yang akan saudara terima sebagai seorang percaya yang dilahirkan kembali?

.....

13 Tuliskan tiga hal yang dapat kita harapkan terjadi sebagai akibat pertobatan

.....  
.....

**soal-soal untuk menguji diri**

- 1 Lingkarilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.
  - a Nikodemus, seorang guru yang pandai, mengatakan, “Kamu harus dilahirkan kembali.”
  - b Karena ia seorang yang benar, ia tidak mempunyai keperluan yang mendalam.
  - c Yesus menubuatkan kematian-Nya sendiri ketika Ia berbicara tentang ular tembaga di padang gurun.
  - d Menurut Yohanes 3, setiap orang perlu dilahirkan kembali.

2 Tulislah huruf R di depan setiap penerapan kelahiran rohaniah kita, dan huruf J di depan penerapan kelahiran jasmaniah.

- .... a Kita mengambil nama bapa manusiawi kita.
- .... b Kita menjadi anggota keluarga Allah.
- .... c Seseorang harus menyuapi kita sampai kita belajar untuk makan sendiri.
- .... d Kita diberi ‘susu’ Firman Allah.
- .... e Kita hanya sebentar saja di dunia ini; pada suatu hari kita akan mati.
- .... f Kita telah mewarisi kehidupan kekal.

3 Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat menyempurnakan kalimat berikut ini. Ketika kita berbalik kepada Allah, kita . . .

- a) berpaling dari dosa-dosa kita.
- b) berbalik untuk mengikuti Tuhan.
- c) mengalami perubahan dalam pikiran dan keinginan kita.
- d) menjadi “ciptaan baru” atau “makhluk baru”.

4 Tuliskan setidaknya-tidaknya tiga hal yang bukan pembalikan.

.....  
.....

- 5** “Dalam satu Roh . . . dibaptis menjadi satu tubuh” menunjuk kepada
- a) pembaptisan dalam air.
  - b) hal bergabung dengan sebuah gereja dan menjadi bagian dari jemaat setempat.
  - c) dilahirkan kembali dan disucikan melalui pemandian oleh Roh.
- 6** Orang yang belum bertobat mungkin mempunyai banyak keperluan, tetapi keperluan mereka yang terbesar ialah

.....

**7** Tuliskan dari ingatan dalam buku catatan saudara atau sebutlah untuk seorang lain *Ayat Hafalan* yang telah saudara pelajari. Jangan lupa juga judul, referensi, dan teksnya.

**jawaban bagi pertanyaan dalam uraian pasal**

- 1 a Benar.  
b Benar.  
c Salah.  
d Benar.
- 8 (Ketiganya) Memperbaiki diri sendiri, menambahkan jasa, hidup beragama, bergabung dengan suatu gereja. Bandingkan uraian saudara dengan ajarannya.
  - 2 a) merupakan permulaan suatu hidup baru.  
b) kita menjadi sebagian keluarga di mana kita dilahirkan.  
c) tidak peduli betapa banyak yang kita ketahui mengenainya, itu tetap merupakan misteri juga.
- 9 Saya akan menjawab dengan cara berikut ini. Jawaban saudara mungkin lain.
  - a Mereka yang percaya kepada jasa mereka sendiri.
  - b Mereka yang berusaha untuk memperbaiki diri sendiri.
  - c Orang yang hidup beragama yang belum mengenal Kristus.
- 3 Itu berarti suatu perubahan dalam sikap dan tindakan di mana kita meninggalkan dosa dan mengikuti Tuhan.
- 10 Agar ia disucikan.
- 4 dosa, iman, Allah.
- 11 Saudara dapat mengatakan bahwa sebuah mujizat atau perubahan telah terjadi, atau keselamatan datang ke rumahnya pada hari itu.
- 5 Jawaban saudara harus mencantumkan ide-ide pokok yang disajikan dalam pelajaran ini.
- 12 a Allah menyertai kita.  
b Jawaban saudara sendiri.  
c Kita tidak tahu apa nama baru kita kelak.
- 6 Tanpa melihat kartu saudara, saudara seharusnya dapat mengutip semua bagian *Ayat Hafalan*.
- 13 Perubahan nilai, penyucian dari dosa, dan pembentukan ikatan keluarga baru.
- 7 Ya.

**catatan saudara**